

USAGI DAN HANA: KEARIFAN LOKAL FAUNA DAN FLORA

Arnita Ladiga Rinaldi¹, Tienn Immerry², Femmy Dahlan³

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
E-mail: ladigarinaldi168@gmail.com

²Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

³Dosen Prodi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

ABSTRAK

Pada skripsi ini penulis menganalisis kearifan lokal fauna (*usagi*) dan flora (*hana*) dalam tiga folklor Jepang. Ketiga folklor tersebut, yakni *Inaba no Shiro Usagi* (*Kelinci Putih dari Inaba*), *Gama to Usagi no Mochi Araso* (*Persaingan Kue Beras Katak dan Kelinci*) dan *Taaru Bouya* (*Anak Tar*). Dalam ketiga folklor terdapat jenis fauna yang sama, yaitu kelinci dan tiga flora (*hana*) untuk masing-masing cerita, yaitu bunga *gama*, bunga sakura, dan bunga mawar liar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kearifan lokal masyarakat Jepang tentang kelinci (*usagi*) dan bunga (*hana*). Penulis menggunakan teori kearifan lokal menurut Jim Ife, enam dimensi kearifan lokal, dan metode deskriptif untuk analisis data. Hasil penelitian menunjukkan ketiga folklor memenuhi lima dari enam dimensi kearifan lokal. Pertama, dimensi pengetahuan lokal, masyarakat Jepang mengetahui ciri fisik kelinci dan mengetahui bentuk dan manfaat bunga *gama*, bunga sakura, dan bunga mawar liar. Kedua, dimensi nilai lokal masa lalu dan masa kini untuk kelinci dan bunga, masyarakat Jepang masih mempertahankan nilai-nilai yang ditaati pada masa lalu hingga saat ini, yaitu *ojigi*, tradisi *mochitsuki* dan tradisi *hanami*. Ketiga, dimensi keterampilan lokal (*survival*), dari ketiga folklor adalah mengobati luka, keterampilan *mochitsuki*, dan kecerdikan kelinci. Keempat, dimensi sumber daya lokal fauna dan flora dapat dimanfaatkan untuk bertahan hidup dan dapat diperbarui. Kelima, dimensi solidaritas lokal melalui *mochitsuki*, *tsukimi*, proyek perahu *gama*, *hanami* dan festival mawar yang menjadi media pengikat antarkelompok dalam masyarakat Jepang.

Kata kunci: folklor, fauna dan flora, *usagi* dan *hana*, kearifan lokal.